

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku-Buku

Agustino, Leo.2012.*Dasar-Dasar Kebijakan Publik*

Agustino,Leo.2006.*Dasar-Dasar Kebijakan Publik*

Fermana,Surya.2009.*Kebijakan Publik*

Hayat.2018.*Kebijakan Publik; Evaluasi.Reformasi.Formulasi*

Nugroho, Riant. 2014.*Kebijakan Publik di Negara-negara Berkembang*

Sugiyono.2011.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*

Suharto, Edi.2005.*Analisis Kebijakan Publik*

Wahab, Solichin Abdul 2005.*Analisis Kebijaksanaan; Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*

Winarno, Budi. 2007.*Kebijakan Publik:Teori dan Proses*

2. Jurnal

Aminnudin Bakry.2010 Kebijakan Publik. *jurnal mentek Volume 2 Nomor 1. April*

Amiruddin L (2021), Kesiapan Madrasah Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Tahun 2021 Di Masa Pandemi Covid-19. *Journal Educandum : Volume 7 Nomor 2 November 2021*

Ismatul Izza Iftitah, Amir Syamsudin (2021). Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Masa Pandemi Covid-19 pada Lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi : Volume 6 Issue 3 (2022) Pages 2334-2344*

Moleong (2000:3) dalam Suharsimi Arikunto (2010). *jurnal a-resarch.upi.edu*

Nissa, Siti Faizatun dan Haryato, Akhmad, Implementasi pembelajaran tatap muka di masa pandemi (2020) *Jurnal Scholar*

Rifandi, Dedi dan Maryani.2014.*Jurnal Kebijakan Publik.Implementasi Kebijakan Izi Pemanfaatan Sumber Daya Air*

Veny Iswantiningtyas, Dema Yulianto, Hanggara Budi Utomo (2021).
Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dan Daring Masa
Kenormalan Baru Pada Anak Usia Dini di Kabupaten Kediri. *Jurnal
Equilibrium : VOL. X. Issu 1. Januari-April 2022*

3. Website

Anwar Hidayat. statistikan.com *Tentang Metode Kualitatif*

Covid19.go.id *Tentang Perkembangan Kasus Covid 29 Maret 2022*

Katadata.co.id *databoks Tentang Tingkat Kematian Covid-19 Pada Anak*

Kompas.com. Kemendikbud (2020) *Tentang “Panduan Penyelenggaraan
Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19”*

Rina Haryati. Penelitianilmiah.com. *Pengertian Informan Penelitian, 3 Jenis dan
Contohnya*

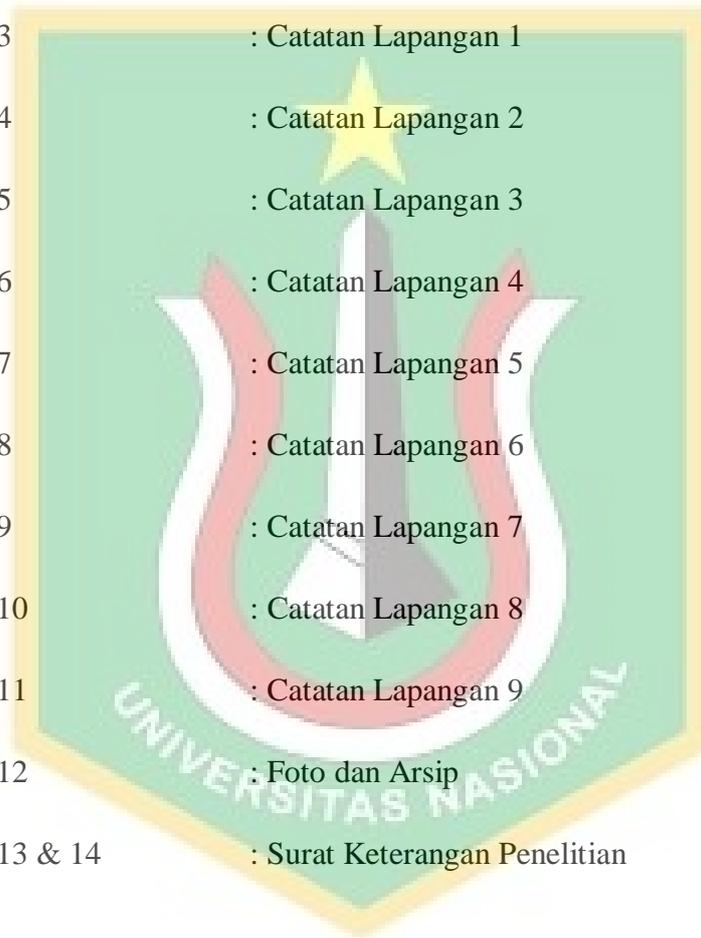
SKB 4 MENTRI *Tentang Panduan Penyelenggaraan Tatap Muka di Masa
Pandemi Covid 19, 21 Desember 2021*



LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Wawancara
Lampiran 2	: Data Informan
Lampiran 3	: Catatan Lapangan 1
Lampiran 4	: Catatan Lapangan 2
Lampiran 5	: Catatan Lapangan 3
Lampiran 6	: Catatan Lapangan 4
Lampiran 7	: Catatan Lapangan 5
Lampiran 8	: Catatan Lapangan 6
Lampiran 9	: Catatan Lapangan 7
Lampiran 10	: Catatan Lapangan 8
Lampiran 11	: Catatan Lapangan 9
Lampiran 12	: Foto dan Arsip
Lampiran 13 & 14	: Surat Keterangan Penelitian



LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

NO	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	Ukuran dan tujuan kebijakan	1. Ukuran Kebijakan 2. Tujuan Kebijakan	1. Apakah sekolah mengerti tentang bagaimana ukuran kebijakan SKB 4 Menteri? 2. Apakah sekolah sudah mengerti dengan apa tujuan diberlakukannya SKB 4 Menteri?
2	Sumber daya	1. Mansia 2. Finansial	1. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan SKB 4 Menteri di SDN Mekarjaya 29? 2. Berapa jumlah guru dan staff yang terlibat dalam mempersiapkan pembelajaran tatap muka SKB 4 Menteri di SDN Mekarjaya 29? 3. Apakah semua guru dan staff sudah mempunyai kapabilitas yang cukup? 1. Darimana sumber anggaran yang digunakan dalam implementasi kebijakan SKB 4 Menteri tentang pembelajaran tatap muka di SDN Mekarjaya 29? 2. Apakah cukup jumlah anggaran yang diberikan dalam implementasi SKB 4 Menteri di SDN Mekarjaya 29?

		3. Waktu	<p>1. Berapa lama waktu yang disiapkan guna untuk mempersiapkan kebijakan SKB 4 Menteri di SDN Mekarjaya 29?</p> <p>2. Apakah waktu yang tersedia dapat dipergunakan secara tepat selama implementasi kebijakan SKB 4 Menteri di SDN Mekarjaya 29?</p>
3	Karakteristik agen pelaksana	-	<p>1. Bagaimana tingkat pengawasan yang dilakukan dalam mengawasi jalanya kebijakan SKB 4 Menteri di SDN Mekarjaya 29?</p> <p>2. Apakah SDN Mekarjaya 29 Depok sudah sesuai dalam mengimplementasikan SKB 4 Menteri?</p>
4	Sikap/Kecenderungan Para Pelaksana	-	<p>1. Apakah Bapak/Ibu guru memahami maksud dan tujuan diberlakukannya SKB 4 Menteri?</p> <p>2. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu guru terhadap kebijakan SKB 4 Menteri?</p> <p>3. Apakah Bapak/Ibu guru menanggapi kebijakan SKB 4 Menteri dengan baik?</p> <p>4. Apakah Bapak/Ibu guru memiliki pengetahuan serta pemahaman yang cukup dalam kebijakan</p>

			SKB 4 Menteri?
5	Komunikasi Antarorganisasi dan Aktivitas Pelaksana	-	<p>1. Bagaimana bentuk pembinaan yang dilakukan selama implementasi kebijakan SKB 4 Menteri?</p> <p>2. Bagaimana koordinasi yang dilakukan terkait pelaksanaan SKB 4 Menteri?</p>
6	Lingkungan Sosial, Politik dan Ekonomi	<p>1. Lingkungan Sosial</p> <p>2. Lingkungan Politik</p>	<p>1. Apakah masyarakat setuju dengan adanya SKB 4 Menteri?</p> <p>2. Apa dampak negatif dan positif dari pandangan orang tua murid terkait adanya SKB 4 Menteri tentang pembelajaran tatap muka?</p> <p>3. Bagaimana peran orang tua murid dalam mendukung implementasi kebijakan SKB 4 Menteri?</p> <p>4. Bagaimana warga masyarakat dalam melihat adanya kebijakan 4 menteri adakah dampak kebijakan yang menghambat kegiatan masyarakat dalam beraktifitas sehari-hari?</p> <p>1. Apakah lingkungan politik berpengaruh dalam pengimplementasian SKB 4 Menteri di SDN Mekarjaya 29?</p>

		<p>3. Lingkungan Ekonomi</p>	<p>2. Apa saja pengaruh lingkungan politik dalam implementasi SKB 4 Menteri di SDN Mekarjaya 29?</p> <p>1. Apakah ada dukungan ekonomi guna membantu mengimplementasikan SKB 4 Menteri di SDN Mekarjaya 29 Depok?</p> <p>2. Bagaimana dukungan bentuk ekonomi guna membantu mengimplementasikan SKB 4 Menteri di SDN Mekarjaya 29 Kota Depok?</p>
--	--	------------------------------	---



Lampiran 2 : Data Informan

DATA INFORMAN

No	Keterangan	Nama	Jabatan	Alasan Penentuan Informan
1	Informan Kunci	Supriatna, S.Pd	Kepala Sekolah SDN Mekarjaya 29 Kota Depok	Sebagai Kepala Sekolah SDN Mekarjaya 29 Kota Depok, yang memahami dan lebih mengetahui pelaksanaan kebijakan di sekolah
2	Infroman Utama	Ajeng Sekar Arum Istiqomah. Amd. Keb	Satgas Covid Mekarjaya Depok	Sebagai satgas covid-19 yang mengetahui dan mengawasi jalanya kebijakan SKB 4 Menteri di SDN Mekarjaya 29 Kota Depok
3	Infroman Utama	Muryanti, S.Pd	Staff Bendahara dan Guru Kelas I SDN Mekarjaya 29 Kota Depok	Sebagai staff dan guru yang mengetahui pelaksanaan kebijakan SKB 4 Menteri di SDN Mekarjaya 29 Kota

				Depok
4	Infroman Utama	Sri Dwi Astuti, S.Pd	Guru Kelas III SDN Mekarjaya 29 Kota Depok	Sebagai guru yang mengetahui pelaksanaan kebijakan SKB 4 Menteri di SDN Mekarjaya 29 Kota Depok
5	Informan Pendukung	Atin Sarkim	Orang Tua Siswa SDN Mekarjaya 29 Kota Depok	Sebagai orang tua siswa yang bersekolah di SDN Mekarjaya 29 Kota Depok
6	Informan Pendukung	Sumiah	Orang Tua Siswa SDN Mekarjaya 29 Kota Depok	Sebagai orang tua siswa yang bersekolah di SDN Mekarjaya 29 Kota Depok
7	Informan Pendukung	Suwarni	Masyarakat	Sebagai masyarakat yang memiliki pandangan atas kebijakan SKB 4 Menteri tentang panduan penyelenggaraan tatap muka terbatas pada masa

				pandemi covid-19
8	Informan Pendukung	Raihan Fadia Arasyas	Masyarakat	Sebagai masyarakat yang memiliki pandangan atas kebijakan SKB 4 Menteri tentang panduan penyelenggaraan tatap muka terbatas pada masa pandemi covid-19



Lampiran 3 : Catatan Lapangan 1

CATATAN LAPANGAN 1

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Juni 2022

Lokasi : SD Negeri Mekarjaya 29 Kota Depok (Bapak Supriatna,
S.Pd/Kepala Sekolah)

1. Apakah Bapak sebagai kepala sekolah mengerti tentang bagaimana ukuran kebijakan SKB 4 Menteri?

“ Iya bisa dibilang cukup mengerti dengan adanya surat edaran tentang kebijakan SKB 4 Menteri ini. Surat edaran yang ada ini harus kita pahami ukuran serta ketentuan-ketetaunya dan lalu kita terapkan, seperti contohnya izin orang tua serta vaksin, kita harus mengikuti ketentuan surat edaran yang ada. Jadi sekolah mengirimkan kuisioner untuk orang tua murid bersedia atau tidak ketika pembelajaran tatap muka terbatas ini dilangsungkan”

2. Apakah Bapak sebagai kepala sekolah sudah mengerti dengan apa tujuan diberlakukannya SKB 4 Menteri?

“Tujuan di berlakukannya SKB 4 Menteri ini, salah satunya menjaga warga sekolah agar terhindar dari penularan Covid 19 serta menghindari learning loss semakin tajam, lalu tentunya tujuannya baik juga ya menormalisasikan pemebelajaran yang ada dari pembelajaran jarak jauh yang kami nilai juga kurang efektif ya, tujuan pembelajaran dengan memperhatikan proses merupakan cara yang tepat dari kebijakan SKB 4 Menteri ini”

3. Berapa jumlah guru dan staff yang terlibat dalam mempersiapkan pembelajaran tatap muka SKB 4 Menteri di SDN Mekarjaya 29?

“Disini jumlah anggota guru dan staff yang terlibat dalam kebijakan ini yaitu ada 17 termasuk kepala sekolah serta 2 penjaga sekolah dengan total 19 guru dan staff disini beberapa statusnya ada yang PNS, Serta honor, pendidikanya juga rata-rata teman guru yang mengajar disini sudah sesuai dengan kebutuhan yaitu rata-rata sarjana pendidikan”

4. Apakah semua guru dan staff sudah mempunyai kapabilitas yang cukup dalam melaksanakan kebijakan implementasi SKB 4 Menteri?

“disini semua guru mendapat bimbingan terlebih dahulu dari peratutran walikota dan disdik kota depok melalui satgas covid yang memberitahu apa saja yang harus dilakukan ketika siswa masuk hingga pulang sekolah”

5. Apakah ada dukungan ekonomi guna membantu mengimplementasikan SKB 4 Menteri di SDN Mekarjaya 29 Depok?

“jika berbicara terkait ekonomi atau anggaran, sumber yang kita pakai untuk implementasi PTM terbatas ini adalah melalui APBN/APBD yang berbentuk dana BOS atau Biaya Operasional Sekolah. untuk jumlah anggaran, alhamdulillah karena dana bos kan sesuai dengan jumlah murid yang ada di sini dan harus diupayakan cukup dan alhamdulillahnya terpenuhi. Jumlah yang kita terima itu yaitu kurang lebih RP.900.000.-/ siswa dan itu diterima beberap bulan sekali”

6. Apakah lingkungan politik dan ekonomi berpengaruh dalam pengimplementasian SKB 4 Menteri di SDN Mekarjaya 29?

“selama mulai diberlakukanya kebijakan SKB 4 Menteri di sekolah ini saya ditunjuk sebagai kepala sekolah SDN Mekarjaya 29 Kota Depok yang baru, makanya tidak terlalu paham ya, untuk masalah lingkungan politik berpengaruh atau tidak pasti berpengaruh ya mulai dari keterlibatan disdik dan walikota depok dalam membantu mensosialisasikan kebijakan ini kesekolah-sekolah”

7. Apakah cukup jumlah anggaran yang diberikan dalam implementasi SKB 4 Menteri di SDN Mekarjaya 29?

“Berkaitan dengan dukungan ekonomi, pembelajaran tatap muka terbatas dibantu dengan di danai dana bos yang mempunyai tujuan untuk membeli prokes seperti sabun cuci tangan, thermogun, disinfektan. lalu untuk jumlah anggaran, alhamdulillah karena dana bos kan sesuai dengan jumlah murid yang ada di sini dan harus diupayakan alhamdulillahnya terpenuhi”

Lampiran 4 : Catatan Lapangan 2

CATATAN LAPANGAN 2

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Juni 2022

Lokasi : SD Negeri Mekarjaya 29 Kota Depok (Ibu Muryanti, S.Pd/Guru kelas I serta staff sekolah)

1. Apakah Ibu sebagai guru memahami maksud dan tujuan diberlakukannya SKB 4 Menteri?

“saya sendiri sebagai guru disini cukup memahami maksud dan tujuan SKB 4 Menteri ini yaitu agar pembelajaran tatap muka terbatas ini berjalan efektif di sekolah, saya selaku guru juga pembelajaran tatap muka terbatas ini bisa dibidang jauh lebih baik dibanding pjj yang saya nilai kurang efektif dirumah juga selama pembelajaran jarak jauh orang tua banyak mengeluh kepada saya, karena anaknya sulit diajarkan, karena tidak ada bantuan guru, penyampaian kami juga tidak jelas jika melalui pembelajaran jarak jauh ya, jadi tujuan SKB 4 Menteri ini saya pikir baik untuk kelangsungan belajar siswa, tentunya dengan harus mengikuti protokol kesehatan yang ada”

2. Bagaimana tanggapan Ibu sebagai guru terhadap kebijakan SKB 4 Menteri?

“tanggapan saya si cukup baik ya, karena pembelajaran tatap muka terbatas ini jauh lebih efektif dibandingkan dengan pjj”

3. Apakah Ibu sebagai guru menanggapi kebijakan SKB 4 Menteri dengan baik?

“ya saya cukup baik menanggapi adanya kebijakan ini, karena baik untuk kami sebagai guru serta murid yang melakukan pembelajaran”

4. Apakah Ibu sebagai guru memiliki pengetahuan serta pemahaman yang cukup dalam kebijakan SKB 4 Menteri?

“Untuk pemahaman itu sendiri saya rasa cukup ya karena sebelum dilaksanakannya pembelajaran tatap muka terbatas ini, saya dibekali dengan paham yang cukup serta mempelajari dari Surat edaran dari disdik serta

walikota, Satgas COVID juga membantu untuk memahami bagaimana proses pembelajaran tatap muka ini aman dengan menggunakan proses.

5. Apakah wujud pengawasan berdasarkan SKB 4 Menteri yang dilakukan di SDN Mekarjaya 29?

“wujud pengawasan dari guru biasanya harus mengikuti protokol kesehatan yang sesuai dari awal masuk sekolah hingga pulang sekolah seperti, saat masuk sekolah orang tua hanya diperbolehkan mengantarkan sampai depan gerbang, anak murid harus menggunakan masker cek suhu, cuci tangan di depan sekolah, menjaga jarak di kelas hingga saat pulang orang tua hanya boleh menunggu di depan kelas, untuk bekal harus dibawa dari rumah karena kantin sekolah ditutup sementara.”



Lampiran 5 : Catatan Lapangan 3

CATATAN LAPANGAN 3

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Juni 2022

Lokasi : SD Negeri Mekarjaya 29 Kota Depok (Ibu Sri Dwi Astuti,
S.Pd/Guru kelas III)

1. Apakah Ibu sebagai guru memahami maksud dan tujuan diberlakukannya SKB 4 Menteri?

“saya cukup paham karena disini juga pasti semua guru harus paham ya, karena tujuan SKB 4 Menteri ini kan tentang pembelajaran tatap muka terbatas ya jadi semua guru harus mengerti terlebih dahulu apa maksud dan tujuan SKB 4 Menteri ini”

2. Bagaimana tanggapan Ibu sebagai guru terhadap kebijakan SKB 4 Menteri?

“Tanggapan saya sebagai guru yang mengajar disini, pastinya setuju ya dengan adanya SKB 4 Menteri ini karena kan sudah cukup berkurang jadi dengan adanya tatap muka ini lebih efektif dari pjj”.

3. Apakah Ibu sebagai guru menanggapi kebijakan SKB 4 Menteri dengan baik?

“saya menanggapi kebijakan ini dengan cukup baik ya terlalu lama juga kita pjj gabaik untuk siswa, karena banyak sekali kendala dari mulai suara yang terputus-putus saat penyampian hingga kuota internet siswa yang terbatas yang membuat materi tidak tersampaikan dengan baik, adanya kebijakan ini membuat kami sebagai guru merasa cukup senang ya, meskipun agak ribet harus ada protokol kesehatan tetapi semua demi kebaikan siswa dan guru yang mengajar agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik”

4. Apakah Ibu sebagai guru memiliki pengetahuan serta pemahaman yang cukup dalam kebijakan SKB 4 Menteri?

“mungkin saat awal mula ada rencana pembelajaran tatap muka terbatas ini sempat bingung yak arena situasi covid sekolah harus berjalan, tetapi setelah

adanya edaran SKB 4 Menteri ini pasti jadi lebih paham bagaimana mengimplementasikanya di sekolah ya.”

5. Apakah wujud pengawasan berdasarkan SKB 4 Menteri yang dilakukan di SDN Mekarjaya 29?

“wujud pengawasan kepada anak ya, saat mereka datang cuci tangan memakai sabun kita awasin, masuk ke kelas juga harus kita perhaikan agar jaga jarak, terus guru dengan anak harus dari jauh salaman pun tanpa sentuh, intinya kita mengawasi dari datang sampai pulang”.



Lampiran 6 : Catatan Lapangan 4

CATATAN LAPANGAN 4

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Juni 2022

Lokasi : SD Negeri Mekarjaya 29 Kota Depok (Ibu Muryanti, S.Pd/Staff bendahara serta guru kelas I)

1. Berapa lama waktu yang disiapkan guna untuk mempersiapkan kebijakan SKB 4 Menteri di SDN Mekarjaya 29?

“untuk waktu yang kita siapkan saya lupa untuk lama waktunya, tetapi ketika surat edaran dari walikota serta disdik sampai kesekolah tentang SKB 4 Menteri ini pada awal tahun 2021, kami langsung mempersiapkan semaksimal mungkin dengan waktu yang ada”

2. Apakah waktu yang tersedia dapat dipergunakan secara tepat selama implementasi kebijakan SKB 4 Menteri di SDN Mekarjaya 29?

“Alhamdulillah waktu yang ada cukup untuk kami mempersiapkan pembelajaran tatap muka terbatas ini dari mempersiapkan kelas hingga proses di sekolah seperti tempat cuci tangan thermogun dll.”

3. Bagaimana tingkat pengawasan yang dilakukan dalam mengawasi jalanya kebijakan SKB 4 Menteri di SDN Mekarjaya 29?

“Tingkat pengawasan yang dilakukan kepada murid itu, untuk hari efektif sekolah itu hanya ada hari senen-kamis, sehingga untuk pembagian di bagi menjadi dua, kelas bawah senin dan rabu kelas 1, 2 dan 3 dan kelas atas 4, 5 dan 6.”

4. Apakah wujud pengawasan berdasarkan SKB 4 Menteri yang dilakukan di SDN Mekarjaya 29?

“untuk wujud pengawasan sama seperti pembagian kelas yang tadi, untuk guru kelas 1,2 dan 3 pada saat PTM mereka mengajar, sementara guru 4,5 dan 6 ketika sedang tidak mengajar, mereka membantu melakukan pengawasan anak datang kesekolah kemudian pengawasan saat pembelajaran berlangsung dan saat pulang sekolah semua guru menunggu di pagar sekolah menunggu yang

anak murid yang akan di jemput, ketika pulang juga tidak serentak bersamaan keluar kelas tetapi bergiliran dari kelas yang rendah hingga yang tinggi sehingga tidak menimbulkan kerumunan, orang tua siswa juga tidak diperkenankan masuk ke halaman sekolah hanya menunggu di depan pagar dan memanggil nama anak murid yang sudah di jemput.”

5. Apakah SDN Mekarjaya 29 Depok sudah sesuai dalam mengimplementasikan SKB 4 Menteri?

“insyaallah dalam pelaksanaan kebijakan tatap muka terbatas ini kami sudah mengikuti serta melaksanakan kebijakan ini dengan baik semaksimal mungkin, walaupun dalam pelaksanaannya pun ada beberapa kendala seperti anak murid yang susah buat dibilangin untuk menjaga jarak dan memakai masker di kelas ya, lalu juga saat pelaksanaan pembelajaran covid-19 ada beberapa anak murid yang terpapar covid mungkin dari luar sekolah, yang membuat sekolah tatap muka terbatas saat itu diberhentikan terlebih dahulu kurang lebih 2 minggu karena melonjaknya kasus covid di sekolah kita saat itu, mungkin memang karena faktor varian baru ya mas saat itu, tapi awal pembelajaran semester genap hingga sekarang ingin memasuki pembelajaran baru insyaallah sudah aman”

6. Berapa jumlah guru dan staff yang terlibat dalam mempersiapkan pembelajaran tatap muka SKB 4 Menteri di SDN Mekarjaya 29?

“yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan SKB 4 Menteri di SDN Mekarjaya 29 ini yang ibu tau kira-kira ada 17 guru, dimulai dari guru kelas 1 hingga 6, lalu juga beberapa staff yang ikut terlibat dalam kebijakan SKB 4 Menteri ini, untuk disini rata-rata pendidikan guru itu beberapa ada yang PNS, ada juga yang Honorer, ada yang melalui CPNS juga, tetapi latar belakang pengajar disini sudah sarjana pendidikan jadi sesuai dengan kebutuhan sekolah, jadi paham dengan kebijakan yang masuk untuk sekolah, salah satunya kebijakan PTM terbatas ini, jadi kami dapat menerapkan kebijakan ini dengan baik insyaallah”

Lampiran 7 : Catatan Lapangan 5

CATATAN LAPANGAN 5

Hari/Tanggal : Senin, 27 Juni 2022

Lokasi : Puskesmas Kelurahan Mekarjaya Depok II Tengah (Ibu Ajeng Sekar Arum Istiqomah. Amd. Keb/Satgas Covid serta perawat di RS Tugu Ibu Depok II Tengah)

1. Bagaimana bentuk pembinaan kepada SDN Mekarjaya 29 selama implementasi kebijakan SKB 4 Menteri?

“untuk pembinaanya paling sebelum PTM kita melakukan pelatihan kepada guru-gurunya dulu ya yang terkait untuk menjaga jarak terus guru harus sudah di vaksin, lalu pembagian waktu pembelajaran, lalu alat-alat prokes seperti handsanitizer, thermogun, tempat dan sabun cuci tangan, terus sama kita juga adanya pembinaan dalam artian kita mengawasi dari pelaporan apakah ada kasus anak demam atau misalkan keluhan flu atau juga gejala-gejala covid pada siswa.”

2. Bagaimana koordinasi yang dilakukan terkait pelaksanaan SKB 4 Menteri kepada SDN Mekarjaya 29?

“Untuk koordinasinya ya biasanya disetiap sekolah ada penanggung jawab untuk satgas covid di sekolah ya jadi, kita berkoordinasi dari orang tua pihak sekolah serta satgas covid dan penanggung jawab tersebut jika ada keluhan siswa yang mengalami gejala-gejala covid biasanya di laporkan oleh guru lalu kita kaji dan langsung kita periksa kepada siswa yang mengalami gejala covid tersebut”

3. Siapa saja yang menjadi sasaran kebijakan SKB 4 Menteri?

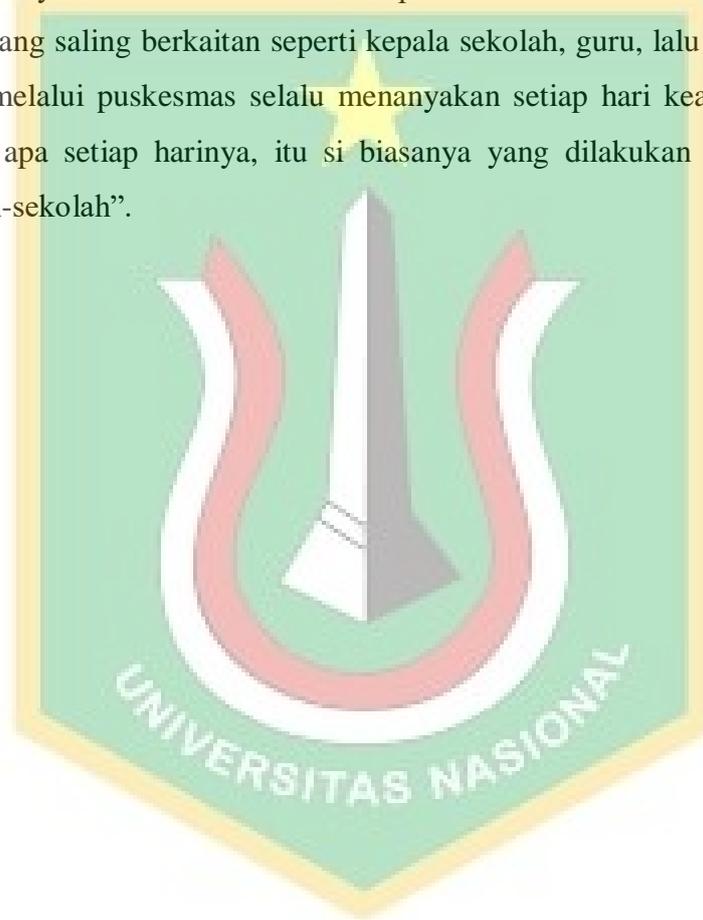
“Yang menjadi sasaran kebijakan, saya pikir seluruh elemen ya, dalam artian pihak sekolah harus bekerja sama lalu siswanya, lalu juga orang tua siswanya dan lingkunganya pun harus mengikuti seperti jajanan kantin yang di batasi, dah seharusnya siswa membawa bekal dari rumah”.

4. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan SKB 4 Menteri di SDN Mekarjaya 29?

“Yang terlibat seperti tadi ya, seluruh elemen harus ikut andil dalam kebijakan ini dengan tujuan kebijakan ini terlaksana dengan baik”

5. Apakah wujud pengawasan berdasarkan SKB 4 Menteri yang dilakukan di SDN Mekarjaya 29

“Sebenarnya kalo untuk melakukan pelaksanaan ini sudah pasti ada nama-nama yang saling berkaitan seperti kepala sekolah, guru, lalu kami juga satgas covid melalui puskesmas selalu menanyakan setiap hari keadaan sekolah itu seperti apa setiap harinya, itu si biasanya yang dilakukan untuk memantau sekolah-sekolah”.



Lampiran 8 : Catatan Lapangan 6

CATATAN LAPANGAN 6

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Juni 2022

Lokasi : Jl.Sawo Kp Sugutamu Depok II Tengah (Atin Sarkim/Orangtua Siswa SDN Mekarjaya 29 Kota Depok)

1. Bagaimana tanggapan Bapak sebagai orang tua siswa dalam implementasi kebijakan SKB 4 Menteri?

“Menurut saya sebagai orang tua murid sangat baik menanggapi adanya kebijakan ini, karena sangat efektif bagi anak saya dalam mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas ini dibandingkan dengan pjj sebelumnya”

2. Apakah Bapak setuju dengan adanya SKB 4 Menteri tentang penyelenggaraan pembelajaran tatap muka di masa pandemi?

“Menurut saya sangat setuju juga adanya kebijakan ini karena belajar di sekolah itu lebih efektif dari pada dirumah, anak saya juga jadi lebih paham belajar di sekolah dari pada dirumah”

3. Apa dampak negatif dan positif menurut Bapak melalui pandangan orang tua murid terkait adanya SKB 4 Menteri tentang pembelajaran tatap muka?

“Dampak negatifnya ya mungkin karena masih kondisi pandemi, kita sebagai orang tua juga khawatir takutnya ya itu anak saya takut terular saat disekolah tapi saya sebagai orang mau gimana lagi ya setuju saja jadinya, khawatirnya hanya untuk kesehatan aja, anak saya juga tertular sekali sehingga ptm di sekolah sempat di berhentikan, tetapi inshaallah sudah aman sejauh ini. Sedangkan dampak positifnya intinya anak belajar lebih fokus di sekolah”

4. Bagaimana peran Bapak sebagai orang tua siswa dalam mendukung implementasi kebijakan SKB 4 Menteri?

“saya sebagai orang tua murid mendukung dengan cara memberitahu anak saya sebelum berangkat kesekolah harus memakai masker, saya juga membawakan bekal agar lebih aman, meningkatkan juga agar taat protokol saat di sekolah”

Lampiran 9 : Catatan Lapangan 7

CATATAN LAPANGAN 7

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Juni 2022

Lokasi : Jl.Sawo Kp Sugutamu Depok II Tengah (Sumiah/Orangtua Siswi SDN Mekarjaya 29 Kota Depok)

1. Bagaimana tanggapan Ibu sebagai orang tua siswa dalam implementasi kebijakan SKB 4 Menteri?

“Alhamdulillah ya, saya sebagai orang tua senang dengan adanya pembelajaran tatap muka ini walaupun masih terbatas, karena pembelajaran jarak jauh banyak kendala”

2. Apakah Bapak setuju dengan adanya SKB 4 Menteri tentang penyelenggaraan pembelajaran tatap muka di masa pandemi?

“Ya sangat setuju karena lebih memudahkan anak saya untuk belajar meskipun khawatir kesehatan karena masih ada covid”

3. Apa dampak negatif dan positif menurut Bapak melalui pandangan orang tua murid terkait adanya SKB 4 Menteri tentang pembelajaran tatap muka?

“Dampak negatifnya si ga terlalu saya pusingin karena protokol kesehatan udah menjadi kewajiban si, jadi protokol kesehatan bagus dampak negative untuk kesehatan mungkin minim. Kalo dampak positifnya lebih banyak apalagi anak saya sudah kelas 6, belajar di sekolah tuh sudah sangat penting dari pada dirumah yang lebih banyak kendala”

4. Bagaimana peran Ibu sebagai orang tua siswa dalam mendukung implementasi kebijakan SKB 4 Menteri?

“Peran saya biasa seperti orangtua pada umumnya, membuatkan sarapan dan bekal untuk di sekolah, mengingatkan selalu memakai masker dan cuci tangan selalu saya bawain handsanitaizer juga di tasnya, itu si paling”

Lampiran 10 : Catatan Lapangan 8

CATATAN LAPANGAN 8

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Juni 2022

Lokasi : Rumah Kediaman (Suwarni/Masyarakat)

1. Bagaimana tanggapan Ibu sebagai masyarakat dalam implementasi kebijakan SKB 4 Menteri?

“Menurut saya pribadi terkait kebijakan pemerintah dengan adanya pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah dasar, ada plus minusnya ya untuk bisa mendukung kebijakan pemerintah ini, untuk pembelajaran sendiri untuk ke efektifannya sangat kurang misalnya, untuk jam belajarnya harus dibatasi sedangkan kurikulum yang diberikan harus tercapai sehingga kurang efektif.

2. Apakah Ibu sebagai masyarakat setuju dengan adanya SKB 4 Menteri tentang penyelenggaraan pembelajaran tatap muka di masa pandemi?

”Saya setuju dengan adanya kebijakan ini pastinya memudahkan orang tua yang mengajari di rumah yang saya pikir kurang efektif belajar di rumah, kebijakan ini membuat pendidikan juga kembali berjalan normal karena sebelumnya cukup terhenti lama, saya si berharapnya akan cepat 100% agar kurikulum dapat tercapai dengan baik”

3. Bagaimana pandangan Ibu sebagai masyarakat dalam melihat adanya kebijakan 4 menteri adakah dampak kebijakan yang menghambat kegiatan masyarakat dalam beraktifitas sehari-hari?

“Kalo untuk menghambat pastinya engga si ya, karena protokol kesehatan harus selalu dilakukan agar tidak ada penularan, mungkin ketika anak pulang sekolah saya melihat banyak yang melepas maskernya menurut saya sangat di sayangkan sih ya, harusnya bisa di awasi dari pihak orang tua maupun guru yang mengajar”

Lampiran 10 : Catatan Lapangan 9

CATATAN LAPANGAN 9

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Juni 2022

Lokasi : Jl.Sawo Kp. Sugutamo Rt 05 Rw 022 Depok II Tengah (Raihan Fadia Arasyas/Masyarakat)

1. Bagaimana tanggapan Ibu Sebagai masyarakat dalam implementasi kebijakan SKB 4 Menteri?

”Kebijakan ini bagus ya untuk siswa sd karena mereka memerlukan tatap muka langsung di sekolah, namun pesan saya kepada pemerintah lebih memperhatikan fasilitas pendukung dalam menerapkan kebijakan ini”

2. Apakah Ibu sebagai masyarakat setuju dengan adanya SKB 4 Menteri tentang penyelenggaraan pembelajaran tatap muka di masa pandemi?

“Saya setuju dengan kebijakan tersebut, tetapi alangkah baiknya pihak sekolah, orang tua serta pemerintah terkait, harus memperhatikan kesehatan anak-anak saat mereka berada di sekolah”

3. Bagaimana pandangan Ibu sebagai masyarakat dalam melihat adanya kebijakan 4 menteri adakah dampak kebijakan yang menghambat kegiatan masyarakat dalam beraktifitas sehari-hari?

“Bagi saya si tidak ada hambatan yang di timbulkan dari kebijakan ini, namun saya melihat warga masyarakat lain terutama orang tua murid mereka itu akan memberikan perhatian lebih kepada anak-anaknnya khususnya anak-anak yang berada di sekolah dasar”.

Lampiran 11

FOTO



Bapak Supriatna S.pd (Kepala Sekolah)



Ibu Muryanti S.pd (Guru Kelas I dan Staff Bendahara Sekolah)



Ibu Sri Dwi Astuti S.pd (Guru Kelas III)



Ibu Ajeng Sekar Arum, Amd. keb
(Satgas Covid Mekarjaya)



Ibu Sumiah (Orang Tua Murid)



Atin Sarkim (Orang Tua Murid)

ARSIP



Tempat Cuci Tangan depan Sekolah



Pengecekan Suhu Menggunakan Thermogun



Tempat Cuci Tangan di Dalam Sekolah



Kegiatan Belajar Saat di Kelas



Sabun Untuk Cuci Tangan



Vaksinasi Guru SDN Mekarjaya 29 Kota Depok

Lampiran 12



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten Pasar Minggu Jakarta Selatan 12520
Telp (021) 70737624 7806700 Ext 146 Fax 7802718-7802719
Homepage <http://www.unas.ac.id> Email info@unas.ac.id

Nomor : 488 /WD/ VI /2022 Jakarta, 8 Juni 2022
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Bapak/Ibu Kepala Sekolah SDN Mekarjaya 29 Depok

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dimas Yoga Retdianto
Nomor Induk Mahasiswa : 183112351550109
Prodi/Konsentrasi : Administrasi Publik
Alamat Rumah : Jln. KHM Yusuf Raya, Rt 05 Rw 022 No 7
HP : 0895611741404

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: **Implementasi Kebijakan Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri Tahun 2021/2022 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi pad SDN Mekarjaya 29 Depok)** , Dengan Dosen Pembimbing : Dr. Rusman Ghazali, M.Si.,Ph.D

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya. Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,

Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si



PEMERINTAH KOTA DEPOK
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI MEKARJAYA 29

Alamat : Jl. Rebab Raya Depok II Tengah Kel. Mekarjaya Kec. Sukmajaya Telp. 021-77821213
NPSN.101026606029

SURAT KETERANGAN

NO. 421/062/SDN.MJ.29/VIII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUPRIYATNA, S.Pd
NIP : 196403261994031003
Jabatan : Kepala UPTD SD Negeri Mekarjaya 29

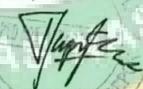
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : DIMAS YOGA RETDIANTO
NIM : 183112351550109
Prodi/Kompetensi : Administrasi Publik

Adalah Mahasiswa dari Universitas Nasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang akan melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan kripsi dengan judul "Implementasi Kebijakan Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri Tahun 2021/2022 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi Covid-19" di UPTD SD Negeri Mekarjaya 29 dari tanggal 10 Juni 2022 s.d 2 Agustus 2022.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 3 Agustus 2022
Kepala UPTD SD Negeri Mekarjaya 29


SUPRIYATNA, S.Pd
NIP. 196403261994031003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dimas Yoga Retdianto

NPM : 183112351550109

Tempat tanggal lahir : Depok, 03 Maret 2000

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jl. Sawo Rt 05 Rw 022 No 7 Kota Depok

No Hp : 0895611741404

Email : dimas05yoga@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

- 1. (2006 – 2012) SD Negeri Mekarjaya 10**
- 2. (2012 – 2015) SMP PGRI II Depok**
- 3. (2015 – 2018) SMA Yaspem Tugu Ibu 1 Depok**
- 4. (2018 – 2022) Universitas Nasional**

Dimas Yoga Retdianto

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
2	jurnal.untad.ac.id Internet Source	2%
3	www.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
4	jurnalimprovement.wordpress.com Internet Source	1%
5	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
6	wartaekonomi.co.id Internet Source	1%
7	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
9	himia.umj.ac.id Internet Source	1%